ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 335 PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)

Oleh:

MUHAMMAD NURUL MAJID

NIM: 40323063

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK 335 PADA PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)

Oleh:

MUHAMMAD NURUL MAJID

NIM: 40323063

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nurul Majid
Nim : 40323063
Judul Skripsi : **Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335 Pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'I Akrom Kota Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 September 2026
Yang Menyatakan,



Muhammad Nurul Majid

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Nurul Majid

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Nurul Majid**

Nim : **40323063**

Judul Skripsi : **Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335 Pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Agustus 2026
Pembimbing,

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.
NIP. 199902252019032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Muhammad Nurul Majid**
Nim : **40323063**
Judul Skripsi : **Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 335 Pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 16 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Agus Arwani, M.Ag.	**Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.**
NIP. 197608072014121002	**NIP. 198402222019031003**

Pekalongan, 23 Oktober 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Di balik setiap kesulitan pasti ada kemudahan, dan skripsi ini adalah buktinya. Allah berfirman “Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.”
(QS. Al-Insyirah: 6)

“Tidur selalu tak tenang, pagi selalu menyiksa semua akan baik saja sebab Tuhan telah berjanji setelah sempit ada kemudahan,kita miliknya semua telah tertulis dan akan Kembali padanya”
(Raim Laode)

“Jika kamu menetapkan tujuan sangat tinggi dan kamu gagal, maka kamu akan gagal di atas kesuksesan orang lain."
(James Cameron)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir kedunia jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Ayahanda tercinta Abdurrochim, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda tercinta Mustakiroh yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terima kasih selalu berjuang untuk penulis. Berkat doa serta dukungannya penulis bisa berada dititik ini.
3. Kakak penulis Maulidia Nurul Khusna yang telah membantu dalam proses Pendidikan penulis, semoga selalu diberikan kemudahan dalam segala hal dan selalu dalam lingkup hal-hal baik.
4. Adik tersayang M Abid Maualana, meskipun jarang bercanda dan bercerita bersama tapi percayalah rasa sayang penulis sangatlah besar. Terbanglah setinggi mungkin dan jadilah

anak yang menjadi kebanggan orang tua yang pastinya akan lebih-lebih baik dari penulis.

5. Almamater tercinta, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat dimana penulis tumbuh, belajar, dan menemukan makna sejati dari sebuah perjuangan ilmu.
6. Keluarga besar pondok Pesantren Salafiyah Syafii Akrom yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Pengurus HMPS Aksya Periode 2024–2025, rumah hangat yang mengiringi tumbuh kembang penulis di dunia perkuliahan. Terima kasih telah hadir sebagai penyemangat, pengingat, dan penopang di kala lelah. Kebersamaan ini adalah ukiran perjalanan yang berharga dan luar biasa bagi penulis.
8. Teman-teman PKM Blora: Gio, Marsa, Dini, Nova, Anggi, Novi, Neha, Fatimah, Farah , yang memberikan warna baru bagi hidup penulis, terima kasih telah mengajarkan arti kebersamaan, kedewasaan, serta energi positif untuk menjalani segala proses akhir ini. Rasanya mau diulang 1000 X pun penulis akan tetap mengiyakan untuk mengenal kalian lebih dekat, Tapi faktanya hidup harus tetap berjalan, doa terbaik untuk kalian semua.
9. Teman-teman AKSYA Angkatan 2023 terkhusus penghuni kos arman, yang menjadi salah satu alasan penulis bisa bertahan melewati masa-masa berat dalam perkuliahan, meski sudah lama tidak berkumpul Bersama, tapi kenangan yang pernah dibuat bersama tentunya ada ruang tersendiri dalam hidup penulis.
10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan segala impiannya, namun sering kali tidak percaya diri akan potensinya. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu Muhammad Nurul Majid.

Terima kasih telah bertahan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan.Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan kenyataan, semoga langkah dari kakimu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

ABSTRAK

MUHAMMAD NURUL MAJID, Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 335 Pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengelola berbagai unit usaha dan entitas, namun pencatatan keuangannya masih dilakukan secara sederhana berupa catatan kas masuk dan kas keluar, belum mengacu pada standar akuntansi bagi entitas nonlaba yaitu ISAK 335. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara praktik pencatatan yang berjalan dengan ketentuan standar yang seharusnya diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi pencatatan keuangan pondok, menganalisis tingkat kesesuaiannya dengan ISAK 335, serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan standar tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian Lapangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam kepada lima informan yang terdiri atas pengasuh putra dan putri, Bendahara dari Pondok Putra maupun Pondok Putri,dan bendahara yayasan serta didukung observasi dan dokumentasi berupa catatan keuangan pondok. Analisis data dilakukan dengan teknik Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diperiksa menggunakan triangulasi sumber. Kerangka analisis penelitian ini didukung oleh teori kepatuhan (*compliance theory*) untuk memahami perilaku pengelola pondok dalam praktik pencatatan keuangannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan pondok telah berjalan dalam kegiatan operasional, namun masih bersifat sederhana dan belum seragam antara pondok putra dan pondok putri. Praktik tersebut belum sesuai dengan ISAK 335 karena kelima komponen laporan keuangan yang dipersyaratkan belum disusun secara lengkap. Faktor pendukung penerapan ISAK 335 antara lain kemauan bendahara untuk memperbaiki sistem pencatatan serta dukungan dari pengasuh dan yayasan, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan pemahaman akuntansi, keterbatasan waktu, dan belum adanya kebijakan formal dari yayasan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan ISAK 335 pada pondok pesantren dapat dilakukan secara bertahap.

Kata kunci: ISAK 335, laporan keuangan, pondok pesantren, teori kepatuhan

ABSTRACT

MUHAMMAD NURUL MAJID, ***Analysis of Financial Statement Preparation Based on ISAK 335 at the Salafiyah Syafi'i Akrom Islamic Boarding School Pekalongan City.***

The Salafiyah Syafi'i Akrom Islamic Boarding School in Pekalongan City is an Islamic educational institution that manages various business units and entities; however, its financial recording remains rudimentary consisting merely of logs for cash inflows and outflows and does not yet adhere to the accounting standard for non-profit entities, specifically ISAK 335. This situation creates a gap between current recording practices and the standards that ought to be implemented. This study aims to describe the boarding school's financial recording practices, analyze the extent of their alignment with ISAK 335, and identify the factors that facilitate or hinder the implementation of said standard.

This study employs a qualitative approach, specifically field research. Data were gathered through in-depth interviews with five informants comprising the caretakers of the male and female dormitories, the treasurers of both dormitories, and the foundation treasurer and supplemented by observations and documentation, such as the dormitories' financial records. Data analysis followed the Miles and Huberman method encompassing data reduction, data display, and conclusion drawing with data validity verified through source triangulation. The analytical framework is grounded in compliance theory to understand the behavior of dormitory administrators regarding their financial recording practices.

The results indicate that while financial recording is integrated into the dormitories' operations, the current practices remain rudimentary and lack uniformity between the male and female dormitories. These practices do not yet align with ISAK 335 standards, as the five required components of financial statements have not been fully prepared. Factors facilitating the implementation of ISAK 335 include the treasurers' willingness to improve recording systems and support from caretakers and the foundation; conversely, inhibiting factors include limited accounting knowledge, time constraints, and the absence of a formal policy from the foundation. The study concludes that ISAK 335 can be implemented in Islamic boarding schools (pesantren) in stages by leveraging existing recording systems.

Keywords: ISAK 335, financial statements, Islamic boarding schools, compliance theory

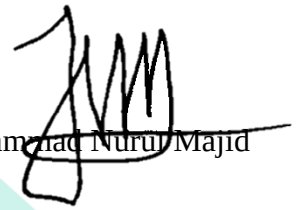
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ina Mutmainah, M.Ak. selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Ria Anisatus Solihah, M.S.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta selalu sabar untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Sekian dan terima kasih.

Pekalongan, 29 September 2026



Muhammad Nurul Majid

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **ix**
ABSTRACT ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xxiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah **4**
C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian 5
D. Sistematika Pembahasan 6
BAB II LANDASAN TEORI **7**
A. Landasan Teori 7
B. Telaah Pustaka 17
C. Kerangka Berpikir 35
BAB III METODE PENELITIAN **37**
A. Jenis Penilitian 37
B. Pendekatan Penelitian 37
C. Setting Penelitian 38
D. Subjek Penelitian 38
E. Sumber Data 39
F. Teknik Pengumpulan Data 39
G. Teknik Keabsahan Data 41
H. Metode Analisis Data 42

BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN 44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....44
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan 47
BAB V PENUTUP 84
A. Simpulan.....84
B. Keterbatasan Penilitian.....85
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN I

PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	’ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama ◌َ
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ـَ يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...ـَ وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - żukira

يَذْهَبُ - yażhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا.َ..ى.َ..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
..ِ.ى..	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
..ُ.و	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيْلَ - qĩla

يَقُوْلُ - yaqūlu

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup
   Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'marbutah mati
   Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُالأَطْفَالُ - rauḍah al-aṭfãl/rauḍatulaṭfãl

لَمَدِينَةُالمُنَوَّرَةٌ - al-Madĭnah al-Munawwarah/al-Madĭnatul-Munawwarah

طَلْحَةْ - talhah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalamt ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

البِرّ - al-birr

الحَجّ - al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu
الشَّمْسُ - as-syamsu
القَلَمُ - al-qalamu
البَدِيْعُ - al-badĭ'u
الجَلاَلُ - al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُنَ - ta'khużūna
اَلنَّوْءُ - an-nau'
شَيْئٌ - syai'un
إِنَّ - inna
مِرْثُأ - umirtu
أَكَلَ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَخَيْرُالرَّازِقِيْنَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqĭn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqĭn

وَالْمِيزَانَ الْكَيْلَ وَأَوْفُوا Wa auf al-kaila wa-almĭzān

	Wa auf al-kaila wal mĭzān
الْخَلِيلُ إِبْرَاهِيمُ	Ibrāhĭm al-Khalĭl Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلّا رَسُولٌ	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitiṇ wuḍi‘a lin-nāsi lallaḏī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أَنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān allaḏī unzila fīhi al-Qur’ānu Syahru Ramaḍān allaḏī unzila fīhil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadraā’hubil-ufuqil-mubīn Walaqadraā’hubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alḥamdulillāhi rabbil-‘ālamīn Alḥamdulillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.
Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفَتْحٌ قَرِيْبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا	Lillāhi al-amrujamĭ'an Lillāhil-amrujamĭ'an
وَاللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alĭm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Karakteristik Organisasi Nonlaba dan Organisasi Komersial 15
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu..... 17
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan 46
Tabel 4. 2 Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan ISAK 335 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 35
Gambar 3. 1 Trianggulasi Teknik.....41
gambar 4. 1 Laporan Keuangan Pondok Putri.....59
gambar 4. 2 Lapora Keuangan Pondok Putra.....60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian I
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... II
Lampiran 3 Pedoman Wawancara ……...III
Lampiran 4 Transkip Wawancara…..... ..VI
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian……. XXVI
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup……. XXVII

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu entitas yang disusun untuk menyajikan informasi keuangan secara menyeluruh sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap entitas tersebut. Laporan keuangan memuat data-data yang mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu, sehingga berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan entitas dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan keuangan entitas melalui laporan yang telah disusun dan disajikan tersebut (Daeli et al., 2024).

Dalam akuntansi, laporan keuangan menjadi salah satu unsur penting karena berfungsi sebagai media penyampaian informasi keuangan yang mendukung terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola keuangan yang baik dalam setiap organisasi, termasuk entitas nonlaba (Jumriani et al., 2025). Merespons kebutuhan tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) secara resmi mengesahkan ISAK 35 pada 11 April 2019 sebagai pedoman penyajian laporan keuangan bagi entitas berorientasi nonlaba. Penerapan standar tersebut efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 (Setiadi et al,, 2025).

Seiring dengan perkembangan standar akuntansi di Indonesia, IAI mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022 yang berdampak pada perubahan penomoran standar. Perubahan ini bertujuan untuk membedakan antara standar yang mengadopsi IFRS Accounting Standards dengan yang tidak. Sebagai konsekuensinya, terhitung mulai 1 Januari 2024, ISAK 35 resmi berubah penomoran menjadi ISAK 335. ISAK 335 sendiri

merupakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang secara khusus mengatur tata cara penyajian laporan keuangan bagi entitas yang berorientasi nonlaba, sebagai interpretasi dari PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Dengan adanya perubahan regulasi ini, seluruh entitas nonlaba seperti yayasan, masjid, lembaga sosial, maupun pondok pesantren kini berkewajiban menyusun laporan keuangannya berdasarkan ketentuan ISAK 335 secara transparan dan akuntabel (Lestari, 2024).

Salah satu entitas nonlaba yang wajib menerapkan ISAK 335 adalah pondok pesantren. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengelola dana dari berbagai sumber seperti infak, sedekah, wakaf, hibah, hingga bantuan pemerintah, pesantren memiliki tanggung jawab yang besar kepada para pemangku kepentingannya. Penerapan tata kelola keuangan yang baik bukan lagi sekadar kebutuhan internal pesantren, melainkan sudah menjadi tuntutan dari para pemangku kepentingan yang mengharapkan pengelolaan dana yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Faturahman et al., 2024). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335 menjadi salah satu bentuk nyata pertanggungjawaban pesantren kepada seluruh pihak yang telah mempercayakan dananya.

Meskipun regulasi ISAK 335 telah ditetapkan sebagai standar pelaporan keuangan bagi entitas nonlaba, implementasinya di lingkungan pondok pesantren masih menghadapi berbagai kendala. Sutrisno et al. (2024) mengungkapkan bahwa mayoritas pondok pesantren di Indonesia masih menerapkan sistem pembukuan yang sangat sederhana dan belum beralih ke sistem akuntansi yang lebih terstruktur. Hal ini diperkuat oleh Wulandari et al. (2025) yang menyatakan bahwa meskipun pedoman akuntansi pesantren telah diterbitkan, dalam praktiknya masih belum bisa diterapkan secara optimal karena terkendala kompetensi sumber daya manusia dan minimnya pemanfaatan teknologi informasi.

Kondisi serupa juga ditemukan oleh Izzah & Hayati (2025) yang mendapati bahwa penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Hajar Aswad dinilai belum sesuai karena hanya menyajikan laporan arus kas yang memuat informasi kas masuk dan kas keluar, sementara komponen laporan keuangan lainnya belum disajikan sama sekali. Temuan yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Ja'far & Salis (2025) bahwa meskipun Pondok Pesantren Cahaya Putra telah berupaya menerapkan pedoman akuntansi pesantren dan bekerja sama dengan Bank Indonesia, kendala utama yang dihadapi tetap pada kurangnya sumber daya manusia yang memahami standar akuntansi tersebut.

Salah satu pesantren yang mengalami kondisi tersebut adalah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Pesantren yang berdiri sejak tahun 1984 ini memiliki struktur organisasi yang cukup kompleks, mulai dari tiga lembaga pendidikan formal (SMP Sains Cahaya Alquran, SMA Sains Cahaya Alquran, dan SMK Syafi'i Akrom), empat unit usaha, hingga sistem pengelolaan yang terpisah antara bagian putra dan putri, termasuk dalam pencatatan keuangannya masing-masing (Muharam, 2026).

Selain struktur organisasinya yang kompleks, peneliti memilih Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom karena kondisi di lingkungannya yang cukup unik untuk diteliti. Di satu sisi pesantren ini masih kental dengan nilai-nilai pesantren salafiyah, namun di sisi lain berdampingan dengan lembaga pendidikan formal yang terus berkembang. Salah satu buktinya, SMK Syafi'i Akrom ditetapkan sebagai salah satu satuan pendidikan pelaksana Program Sekolah Model Implementasi Pembelajaran Mendalam dan Koding dan Kecerdasan Artifisial berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Layanan Khusus Nomor 24 Tahun 2026. Selain itu SMK Syafii Akrom juga ditunjuk sebagai SMK pusat keunggulan (SMK PK) di Kota Pekalongan (Hamzah, 2026).

Perpaduan antara tradisi kepesantrenan dengan sekolah vokasi yang terus mengikuti perkembangan kebijakan pendidikan ini menunjukkan bahwa lingkungan pesantren sebenarnya memiliki kemampuan untuk mengikuti perkembangan dan standar yang berlaku, sehingga idealnya hal ini juga tercermin pada pengelolaan keuangannya, yaitu melalui penyusunan laporan keuangan yang rapi dan sesuai standar. Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, baik bendahara putra maupun bendahara putri mengakui bahwa pencatatan keuangan yang berjalan selama ini masih sebatas pencatatan kas masuk dan kas keluar, belum sampai pada penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Kondisi ini terjadi terutama karena keterbatasan pemahaman bendahara terhadap standar akuntansi yang berlaku, meskipun pihak pesantren sebenarnya sudah memiliki keinginan untuk memperbaiki sistem pencatatannya (Luqman & Linda, 2026).

Kesenjangan antara kondisi yang ada di lapangan dengan ketentuan ISAK 335 inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan kondisi pencatatan keuangan yang berjalan saat ini, menganalisis kesesuaiannya dengan ISAK 335, serta menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Atas dasar itu, peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 335 Pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pencatatan keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan saat ini?
2. Bagaimana kesesuaian praktik pencatatan keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dengan ketentuan ISAK 335?

3. Bagaimana kondisi faktor pendukung dan penghambat penerapan ISAK 335 pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Mendeskripsikan kondisi pencatatan keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan saat ini.
b. Menganalisis kesesuaian praktik pencatatan keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dengan ketentuan ISAK 335.
c. Mendeskripsikan kondisi faktor pendukung dan penghambat penerapan ISAK 335 pada Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pembaca agar memahami mengenai Implementasi ISAK 335 dalam laporan keuangan Pondok Pesantren.
   b. Penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutya
2. Manfaat Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi Pondok Pesantren Salafiah Syafi’i Akrom mengenai kesesuaian pencatatan keuangan yang telah berjalan dengan ketentuan ISAK 335.
   b. Memberikan kontribusi untuk memperkenalkan Pondok Pesantren Salafiah Syafi’i Akrom kepada masyarakat lebih luas.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan skripsi.

BAB II: Landasan Teori

Bab kedua menjelaskan Teori, Telaah Pustaka, kerangka berpiki dalam penelitian ini.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ketiga menjelaskan jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, Teknik pengumpula data yang digunakan.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat menyajikan gambaran umum objek penelitian, hasil temuan lapangan, serta analisis dan pembahasan yang menjawab ketiga rumusan masalah, yaitu kondisi pencatatan keuangan yang berjalan, tingkat kesesuaiannya dengan ketentuan ISAK 335, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan ISAK 335 di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

BAB V: Penutup

Bab terakhir berisi simpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta berisi terkait keterbatasan penelitian.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi pencatatan keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan saat ini sudah berjalan, namun masih bersifat sederhana dan belum terstandar. Pencatatan dilakukan secara terpisah oleh bendahara Pondok Putra dan Pondok Putri, dengan bentuk yang masih berupa catatan kas masuk dan kas keluar beserta keterangan penggunaan dana, belum mengarah pada penyusunan laporan keuangan yang utuh. Pembagian tugas antara pengelola operasional pondok dan yayasan sudah ada, tetapi belum didukung oleh format pencatatan yang seragam antar unit.
2. Praktik pencatatan keuangan pondok belum sesuai dengan ketentuan ISAK 335. Dari lima komponen laporan keuangan yang dipersyaratkan bagi entitas berorientasi nonlaba laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan belum satu pun yang disusun secara lengkap oleh pondok. Meski demikian, data transaksi yang sudah dicatat selama ini (kas masuk, kas keluar, saldo) sebenarnya berpotensi menjadi dasar penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 335, sehingga ketidaksesuaian yang ditemukan lebih bersifat pada tahap pengembangan sistem, bukan ketiadaan aktivitas pencatatan. Ditinjau dari teori kepatuhan, kondisi ini menunjukkan bahwa kepatuhan pengelola masih berada pada level normatif didorong oleh nilai amanah dan tanggung jawab dan belum sampai pada kepatuhan formal terhadap standar akuntansi tertentu.
3. Penerapan ISAK 335 di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom memiliki faktor pendukung sekaligus faktor

penghambat. Faktor pendukung yang ditemukan antara lain kemauan bendahara untuk memperbaiki sistem pencatatan, dukungan dari pengasuh dan pihak yayasan, serta pemahaman pengelola akan manfaat laporan keuangan yang lebih terstruktur. Di sisi lain, faktor penghambat meliputi keterbatasan latar belakang pendidikan bendahara di bidang akuntansi, keterbatasan waktu karena memeiliki tugas lain, belum adanya kebijakan formal dari yayasan yang mewajibkan penggunaan standar tertentu, serta belum adanya pedoman pencatatan yang seragam antara Pondok Putra dan Pondok Putri.

B. Keterbatasan Penilitian

Penelitian memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek, yaitu Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, sehingga hasil dan simpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi pencatatan keuangan pesantren lain secara umum.
2. Data keuangan yang diperoleh terbatas pada dokumen rekapitulasi kas yang dimiliki bendahara Pondok Putra dan Pondok Putri, sehingga belum sepenuhnya menjangkau pencatatan pada seluruh unit usaha yang dikelola pondok, seperti koperasi, mini market, budidaya lele, dan laundry.
3. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu yang terbatas, sehingga peneliti belum dapat mengamati siklus pencatatan dan pelaporan keuangan pondok secara penuh dalam satu periode tahunan. Informasi mengenai kondisi pencatatan dan faktor pendukung-penghambat banyak bersumber dari hasil wawancara dengan informan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya unsur subjektivitas

dalam penyampaian informasi, meskipun peneliti telah berupaya meminimalisasinya melalui triangulasi sumber.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.); 1 ed.). Syakir Media Press All. https://books.google.co.id/books?id= JtKREAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false

Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan PendidikanSejarah*,*5*(2),146–150.https://doi.org/https://doi.org/ 10.31764/historis.vXiY.3432

Andarsari, P. R. (2017). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri*, *1*(2), 143–152. https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.12

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Daeli, A., Hutauruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, *2*(3), 158–168. https://doi.org/https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i3.445

Faturahman, F., Fikri, A. S., & Tanjung, F. S. (2024). Peningkatan Daya Saing Pesantren; Kontribusi Good Corporate Governance dan Informasi Akuntansi Melalui Kinerja Organisasi Pesantren di Kota Jambi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, *7*(1), 59. https://doi.org/10.21043/aktsar.v7i1.24991

Fitriyanti, Fitrian, Yusni. (2023). Akuntansi Pesantren Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Hadits Toili. MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi, 3(2), 386–392. https://doi.org/10.47776/mizania.v3i2.732

Hamzah. (2026, Juini, 26). Keunggulan SMK Syafii Akrom Kota Pekalongan. (Majid).

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardan, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana

Sukmana, R. R. I. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta*(1ed.).https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false

Ikatan Akuntansi Indonesia & Bank Indonesia (IAI & BI) (2024). *Pedoman AkuntansiPesantren*.https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/Pedoman Pesantren 2024.pdf

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2024). *Interpretasi Standar Akuntansi Keungan 335:Penyajian Laporan Kungan Organisasi Nonlaba.*

Ja'far, M. A., & Salis, R. (2025). Penerapan Akuntansi Pesantren di Pondok Pesantren Cahaya Putra Kabupaten Malang. *Jurnal E-Bis*, *9*(2), 792–801. https://doi.org/10.37339/e-bis.v9i2.2459

Jumriani, J., Turi, L. O., & Ilham, S. (2025). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 335 Pada Masjid Riyadhus Shalihin Kel. Laloeha, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, *8*(2), 499–505. https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i2.2218

Laila, & Hanifah, L. (2024). Analisis Laporan Keuangan Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah Surabaya berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, *6*, 106–112. https://doi.org/10.37034/infeb.v6i1.803

Luqman & Linda. (2026, Februari, 1). Kondisi pencatatan laporan keuangan Ponpes Salafiyah Syafii Akrom Kota Pekalongan. (Majid)

Lestari, M. dwi. (2024). *Analisis Penerapan Isak 335 Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Mts Miftahul Hidayah Pekanbaru*.

Marfuah, Sakilah, P. P. P. (2021). Faktor Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, *9*(1), 80–90. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/wra.v9i1.111864

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi*

Komunitas Kesehatan Masyarakat, 12(3), 145–151. https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102

Muharram. (2026, Februari, 1). Karakteristik Ponpes Salafiyah Syafii Akrom Kota Pekalongan. (Majid)

Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya* (Winengan (ed.)). Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M uin mataram. https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku Metode Penelitian.pdf

Nirmayani, S., & Lestari, B. A. H. (2025). Penerapan Akuntansi Pesantren sebagai Responsibility Laporan Keuangan Usaha di Pondok Pesantren Darul Atqia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *4*(5), 7858–7863. https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i5.9508

Nurul Qomariah, Abdullah. (2025). Penerapan Isak 335 pada Masjid yang Dikelola oleh Pemerintah yang Ada di Kota Bengkulu Nurul. *Reslaj*, *7*, 804–813. https://doi.org/10.47476/reslaj.v7i4.6652

Nyimas Nispu Saharani, & Abdullah. (2025). Inisiasi Penerapan ISAK 335 pada Laporan Keuangan Yayasan: Studi Kasus pada Yayasan Hidayatullah Kabupaten Kepahiang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *7*(10), 3687–3703. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.9292

Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, *1*(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Ridwan, N. F. T. (2024). *Metode Penelitian* (L. O. A. Dani (ed.)). Yayasan Sahabat Alam Rafflesia. http://eprints2.ipdn.ac.id/id/eprint/1362/1/Metedologi Penelitian %28DONE%29.pdf

Rifana, M., Kamilah, & Syahriza, R. (2023). Penerapan ISAK 35 Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Mts Al Washliyah Pajak Rambai Medan. *Jurnal Sains dan Teknologi*, *5*(2), 516–524. https://ejournal.sisfokomtek.org

/index.php/saintek/article/view/1780/1195

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374

Rofiah, C. (2022). Analisis Data Kualitatif. *Develop*, *6*(1), 33–46. https://doi.org/https://doi.org/10.25139/dev.v6i2.4389

Ruci, D., & Prasetyo, H. (2022). Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Di Pondok Pesantren Al I'Tishom Kubu Raya. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, *5*(3), 406–422. https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.1168

Sapto Haryoko, Bahartiar, F. A. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Saputra, W. A. (2025). The Application Of Isak 335 In The Preparation Of Istiqomah Mosque Financial Statements Using Appsheets. *majapahit journal of islamic finance and management*, *5*(4), 4301–4319. https://doi.org/https://doi.org/10.31538/mjifm.v5i4.697

Setiadi, Safri, P. R. A. A. (2025). Penerapan Perubahan Isak 35 Ke 335 Sesuai Ifrs Pada Organisasi Nir Laba Di Kota Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, *10*(1), 78–92. https://doi.org/https://doi.org/10.35968 /jbau.v10i1.1425

Sir, J. S., Samadara, S., & Tuati, N. F. (2025). Model Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 335 (ISAK 335) Pada Gereja Masehi Injili Di Timor. *Jurnal Maneksi*, *14*(1), 352–358. https://doi.org/10.31959/jm.v14i1.2941

Sukma Diviana, Rangga Putra Ananto, Wiwik Andriani, Roni Putra, Armel Yentifa, Zahara, A. S. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, *15*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20

Suryadi, N., Yusnelly, A., Arif, M., Susanti, R. L., & Keuangan, L. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Modern I ' aanatuth Thalibiin

Perawang. *SYARIKAT : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, *6*, 193–206. https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).12823

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, *1*(1), 53–61. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60

Sutrisno, C. R., Al Farisi, S., Ilmiani, A., Khoiri, H., & Agung Prasetya, N. (2024). Akuntansi dan Aplikasi Pesantren: Menuju Modernisasi Tata Kelola Pesantren. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, *7*(2), 261. https://doi.org/10.21043/aktsar.v7i2.29483

Syahbana, M. F. (2025). *Analisis implementasi penyajian laporan keuangan menurut isak 335 pada universitas insan budi utomo*.

Tom R Tyler. (1990) *Why People Obey The Law*. Princeton University Press. https://books.google.co.id/books?id=jskkEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PA3#v=onepage&q&f=false

Ula, N., & Nawirah, N. (2020). Implementasi Sak Syariah Dalam Laporan Keuangan Koperasi Pengkreditan Rakyat Syariah (Kprs). *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 123–132. https://doi.org/10.18860/em.v11i2.8045

Ulum, M., Widyawati IR, N., & Wadud, A. (2023). Islamic Boarding School-Based Economic Empowerment in Jember District The One Islamic Boarding School One Product (OPOP) Program. *Jurnal Syntax Admiration*, *4*(11), 2389–2405. https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.783

Undari Sulung, M. M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(2), 28–33. https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238

Wardoyo, D. U., Aulia, N., Perdana, R., & Khotimah, D. K. (2022). Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(3).

https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jupea.v2i3.387

Wihdah Salsabila Nurul Izzah, & Safaah Restuning Hayati. (2025). Penyusunan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Hajar Aswad Gunungkidul Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *7*(7), 2242–2256. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i7.7775

Windasari, I. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, *1*(Juli). https://doi.org/https://doi.org/10.35897/hasina.v1i1.1395

Wulandari, F. A., Dewi, T. V., Febriantika, L., & Susanti, R. (2025). Analisis Studi Kasus Kelayakan Dan Perencanaan Bisnis Pondok. *Jurnal Penelitian Nusantara*, *1*(6), 189–195. https://doi.org/https://padangjurnal.web.id/index. php/menulis

Zainuddin Iba, A. W. (2023). *Metode Penelitian* (M. Pradana (ed.)). Cv Eureka Media Aksara. https://repository.penerbiteureka.com/media/publications /567325-metode-penelitian-911e1332.pdf